

LAPORAN PANITIA KHUSUS I
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN WONOGIRI
DALAM MEMBAHAS RAPERDA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DAERAH KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2025-2029

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri.

Yang kami hormati Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Wonogiri.

Yang kami hormati Sdr. Sekretaris Daerah dan jajaran Eksekutif, tamu undangan, para wartawan dan hadirin yang berbahagia.

I. PENDAHULUAN

Mengawali Laporan Panitia Khusus I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri ini marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga kita dapat berkumpul dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri hari ini dalam keadaan sehat wal afiat tak kurang suatu apapun.

Hadirin Rapat Paripurna Dewan yang terhormat,

Selanjutnya kami akan melaporkan hasil kerja Panitia Khusus I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri dalam membahas Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029 yang hasilnya sebagai bahan pertimbangan Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri dalam mengambil keputusan atas Rancangan Peraturan Daerah tersebut.

Pembahasan Raperda tersebut di atas dilaksanakan atas permohonan Saudara Bupati Wonogiri dengan Surat Nomor : B/2356/000.7/V/2025, tanggal 19 Mei 2025 Hal: Penyampaian Rancangan Perda RPJMD Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029. Berdasarkan Surat Bupati Wonogiri tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Rapat Badan Musyawarah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri guna menyusun jadwal pembahasannya.

II. JADWAL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Wonogiri yang selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 170/10/2025 tentang Jadwal Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri Pada Bulan Juni 2025, sebagaimana diubah dengan Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 170/11/2025 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 170/10/2025 tentang Jadwal Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri Pada Bulan Juni 2025, bahwa Rapat Kerja Panitia Khusus I dijadwalkan pada tanggal 23 Juni 2025, dan Studi Banding Panitia Khusus I dijadwalkan pada tanggal 24 s.d 27 Juni 2025.

III. SUSUNAN PANITIA KHUSUS I

Panitia Khusus I DPRD Kabupaten Wonogiri Pembahas Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

1. Suyoto, SE	Ketua
2. Widiyatno, SH	Wakil Ketua
3. Jati Waluyo	Sekretaris
4. Bambang Sadriyanto	Anggota
5. Sarwo	Anggota
6. Romandhani Andang Nugroho	Anggota
7. Yadi	Anggota
8. Zhakaria Anan Fachruzi, SST	Anggota
9. H. Sutoyo	Anggota
10. Gunariyanto	Anggota
11. Joko Warsito	Anggota
12. H. Abdullah, S.Ag	Anggota

IV. KRONOLOGIS PEMBAHASAN

Panitia Khusus I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri melakukan pembahasan melalui serangkaian kegiatan pembahasan materi Raperda, dan Studi Banding ke daerah lain bersama OPD terkait. Rapat Kerja Pansus I memulai pembahasan materi Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029 pada hari Senin, 23 Juni 2025, bertempat di Ruang Graha Paripurna DPRD Kabupaten Wonogiri.

V. HASIL PEMBAHASAN

Hasil pembahasan Rapat Panitia Khusus I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri terhadap Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

1. Sistematisa RPJMD Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029 telah sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025.
2. Pemerintah Daerah harus memastikan menyelaraskan arah kebijakan, prioritas pembangunan dan target RPJMD Kabupaten Wonogiri dengan RPJMN, RPJMD Provinsi Jawa Tengah, dan program Pemerintah Pusat secara terencana dan berkelanjutan.
3. Dalam menetapkan target Pendapatan Asli Daerah harus jelas dan terukur dalam RPJMD, maka diperlukan penguatan ekstensifikasi dan intensifikasi Pendapatan Asli Daerah utamanya Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, revitalisasi dan hilirisasi BUMD, mengoptimalkan pemanfaatan Barang Milik Daerah.
4. Belanja Operasi masih mendominasi dalam struktur Belanja Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2026-2030. Sementara Belanja Modal lebih rendah dibandingkan Belanja Operasi. Mengingat, ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang HKPD bahwasannya proporsi Belanja Operasi sebesar 30% dan Belanja Modal sebesar 40%.
5. Perlu segera mempersiapkan dan menetapkan langkah-langkah yang strategis, target setiap tahunnya terkait jumlah koperasi merah putih yang dibentuk, dan sinergi lintas OPD untuk memastikan koperasi merah putih hadir di desa sebagai pilar ekonomi kerakyatan dan ketahanan pangan daerah.
6. Penargetan ROA dengan mempertimbangkan kondisi riil dan roadmap peningkatan kinerja BUMD.
7. Pembentukan ekosistem ekonomi digital yang dapat menjadi sumber PAD baru yang berkelanjutan.
8. Sekolah rakyat merupakan strategi untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem secara berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk pembangunan manusia dan pendidikan yang berkualitas. Pemerintah Daerah harus mempersiapkan langkah yang jelas dan tepat sebagaimana Inpres Nomor 8 Tahun 2025.
9. Pemerintah harus menyusun rancangan kebijakan yang matang baik anggaran dan desain kebijakan yang komprehensif dan kolaboratif. Dukungan anggaran ini dipastikan melihat APBD secara terukur. Terpenting, Pemerintah Daerah harus menyesuaikan pedoman teknis atas putusan MK Nomor 3/PUU-XXIII/2025.

10. Menajamkan rencana teknis dan lokasi strategi dalam pendirian sumur pantek atau irigasi berdasarkan kerentanan kekeringan, potensi komoditas unggulan daerah.
11. Penanganan sampah sebagai isu strategis pembangunan daerah sebab sampah memiliki dampak pada lingkungan, kesehatan masyarakat, dan estetika wilayah kabupaten.
12. Membangun pariwisata daerah yang dapat berkontribusi terhadap PAD perlu dipersiapkan ekosistem yang dapat menyerap nilai ekonomi secara langsung maupun tidak langsung yang muncul dari pengadaan pariwisata.
13. Pendapatan Per Kapita Menjadi Fokus Dalam Perencanaan, Pemerintah Daerah dapat memperhatikan bagaimana cara meningkatkan pendapatan per kapita melalui beberapa langkah seperti investasi dalam pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan reformasi struktural.
14. Belum adanya program dan dukungan di Kabupaten Wonogiri dalam hal pemanfaatan aset. Barang Milik Daerah sebagai aset penting yang digunakan oleh Pemerintah Daerah untuk mendukung operasional dan aset tersebut dimanfaatkan harus dilakukan secara strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.
15. Pemerintah Daerah dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan potensi sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja.

VI. PENUTUP

Demikianlah Laporan Panitia Khusus I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri dalam membahas Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri hari ini.

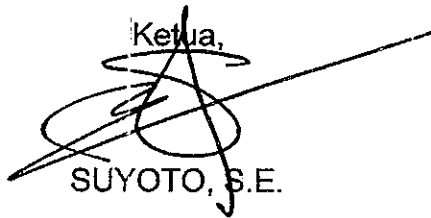
Kami berharap Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2025-2029 nantinya setelah ditetapkan menjadi Perda dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Wonogiri dan dapat mewujudkan Kabupaten Wonogiri yang berdaya saing, maju, sejahtera dan berkelanjutan.

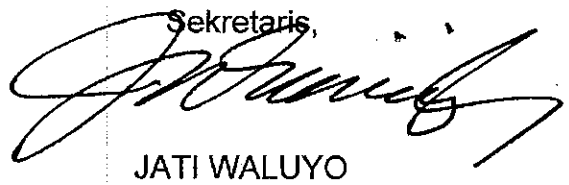
Sekian, ada kurang lebihnya kami mohon maaf dan atas perhatiannya
diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Wonogiri, 30 Juni 2025

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN WONOGIRI
PANITIA KHUSUS I

Ketua,

SUYOTO, S.E.

Sekretaris,

JATI WALUYO